

Kemendag Lepas Ekspor 16,65 Ton Kopi Ke Australia

Tanggal : Senin , 12 Oktober 2020
Media : harianaceh.co.id
Halaman : 1
Wartawan : None
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Kasan (*Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan (Kemendag)*)
Rubrik : Home
Topik : Kopi

Kemendang Lepas Ekspor 16,65 Ton Kopi ke Australia

Paksi.com 12/10/2020 - 12:58 WIB

Promo paket Indohome

Buka

Indonesia merupakan negara eksportir kopi terbesar ketujuh di dunia.

JAKARTA — Direktur Jenderal Pengembangan Export Nasional Kementerian Perdagangan (Kemendag) Kasan mengatakan, kementerian mendukung penuh pengimporan ekspor kopi ke dunia. Khususnya, kopi yang berasal dari Jawa Barat.

Hal itu disampaikan saat mewakili Menteri Perdagangan melangsang ekspor 16,65 ton kopi arabika Jawa Preanger labaran seluas selat laut Rp 1,34 miliar oleh CV Fvinsa Agroesteti ke Australia di Bandung, Jawa Barat, pada Jumat lalu (9/10). "Memorandum pelapisan ekspor produk bernilai tambah lain sekaligus mengajuk waduk kontrol pemerintah bersama pelaku bisnis tentu berupaya menjaga keseimbangan neraca perdagangan," ujar Kasan.

Iklan oleh Google

Kami menaruh Mengapa Iklan ini? @

Diharapkan, kata dia, pelaku bisnis semakin berinovasi dan memanfaatkan peluang pasar, baik di dalam maupun di luar negeri. Kasan menambahkan, Kemendag pun sangat mengapresiasi CV Fvinsa Agroesteti yang mendukung dan mengangkat kesejahteraan petani kopi mitra di Jawa Barat secara berkelanjutan.

Selain ke pasar Australia, pada 2020 CV Fvinsa Agroesteti juga mendapatkan kontrak ekspor sebesar 5 kontainer ke Amerika Serikat, 3 kontainer ke Belgia, dan 1 kontainer ke Rusia.

ADVERTISEMENT

Desain Pimpinan Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Simeulue

12.10.1999 - 12.10.2020
"BERKUALITAS LAIN KAWIN"

IKWAN RIJUDINO, SAKM
Telp. 0912 975 2000

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan kopi Indonesia pada periode Januari sampai Juli 2020, baik kopi hitam (coffee beans) maupun olahan mengalami surplus sebesar \$701,03 juta dolar AS. Capaian tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara eksportir terbesar ke-7 kopi dunia dengan pangsa ekspor sebesar 4,05 persen pada 2019 setelah Brazil (14,02 persen), Jerman (12,74 persen), Vietnam (7,80 persen), Swiss (5,33 persen), Kolombia (2,13 persen), dan Italia (4,88 persen). Adapun Jawa Barat memiliki potensi dan peluang peningkatan ekspor kopi.

BACAAN LAINNYA

- Emil: Ekonomi Bangkit dengan Ekspor Kopi Rp 1,1 Miliar [13.10.2020](#)
- Penderita Gigit Meleki Bisa Ngeyot, Kataharit Kati Ananyaya [14.10.2020](#)
- Rahayu Kesehatan di Ratu Populartas Kopi Kemana 1 Liter [14.10.2020](#)
- Hobi Ngopi, Mau Sukses Bisnis Kopi, Enggak Caranya [14.10.2020](#)

Iklan oleh Google

Kami menaruh Mengapa Iklan ini? @

ARIANACHE

Sehari, 12 Oktober 2020

dolar AS atau meningkat 35,20 persen dibanding periode sama 2019 yang tercatat sebesar 2,41 juta dolar AS. Saat ini, Jawa Barat menduduki peringkat ke-8 provinsi yang memiliki ekspor kopi utama Indonesia dengan pangsa ekspor sebesar 0,44 persen, setelah Provinsi Banten (22,08 persen), Lampung (22,08 persen), Sumatera Utara (22 persen), Jawa Timur (23,01 persen), dan Aceh (73,21 persen).

Pada kesempatan serupa, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyatakan kopi Indonesia, khususnya jenis arabica dari Jawa Barat menjadi primadona untuk internasional karena memiliki rasa yang khas. Hal ini menjadi nilai lebih bagi kita kopi kita di pasar internasional sehingga harga kita juga dan promosi lebih internet.

Iklan oleh Google

Kami menaruh Mengapa Iklan ini? @

"Eksportir kopi ke Australia sebanyak 16,65 ton senilai Rp 1,34 miliar ini dapat kita jadikan stimulus kebangkitan melalui usaha Jawa Barat guna meningkatkan ekonomi masyarakat," kata dia.